

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan kereta api di Indonesia yang semakin lama telah menjadi transportasi yang diandalkan. Alasan pemilihan kereta api karena transportasi ini telah berkembang menjadi suatu transportasi massa yang murah, efisien, dan dapat terhindar dari kemacetan terutama di daerah perkotaan. Tetapi, hal itu tidak diimbangi oleh pembenahan di beberapa faktor. Hal itu pun terlihat dari masih adanya kecelakaan kereta api yang terjadi setiap tahunnya. Salah satu faktor yang melatar belakangi keselamatan perjalanan kereta api adalah penjaga perlintasan baik yang tidak resmi maupun resmi.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan mengkomparasikan antara penjaga perlintasan kereta api tidak resmi maupun resmi. Hal yang dibandingkan antara lain seperti pola kerja, kendala, dan strategi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi (pengamatan) dan wawancara mendalam dengan pedoman wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para penjaga perlintasan kereta api tidak resmi maupun resmi memiliki pola kerja yang berbeda. Pola kerja yang dimaksud meliputi perekrutan, pembagian jadwal kerja, cara mereka bekerja, peralatan yang digunakan, dan penghasilan. Perbedaan dalam menjaga perlintasan itu menimbulkan strategi adaptasi yang berbeda pula. Hal itu terlihat dari strategi adaptasi yang dilakukan oleh penjaga perlintasan tidak resmi seperti memperingatkan pengguna jalan yang menerobos perlintasan, menghentikan kereta api saat terdapat kendaraan berhenti di tengah perlintasan, menurunkan portal yang diberi oleh pihak gereja, memberi tanda jika kereta api melintas, memarahi dan menyiram masinis karena tidak memberi sinyal lampu maupun suara. Sebaliknya strategi adaptasi yang dilakukan penjaga perlintasan resmi seperti meminta ganti rugi pengguna jalan yang mematahkan pintu perlintasan, melakukan penjelasan kepada pengguna jalan bahwa kereta api harus didahulukan, menggunakan cara manual saat ada pemadaman listrik, dan tetap menunggu bagian perbaikan saat ada peralatan yang rusak.

Kata kunci : Pola kerja penjaga perlintasan kereta api tidak resmi maupun resmi,
Strategi adaptasi